

ANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MA MATHOLI'UL HUDA BUGEL KOTA JEPARA

Ahmad Khoirudin¹, Niken Rossiana Puspitasari²

¹ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
email: ahmadkhoirudin976@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
email: nikenrossi5@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan cara guru memastikan bahwa evaluasi memberikan dampak nyata bagi perkembangan belajar. Sasaran dalam penelitian ini adalah sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel. Evaluasi pembelajaran pada hakikatnya bertujuan untuk perbaikan mutu belajar oleh karenanya evaluasi sangat penting dilakukan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan prinsip keseluruhan, kesinambungan dan objektivitas. pemberian motivasi belajar adalah salah satu cara agar hasil belajar siswa semakin optimal. Selain pembelajaran teori mata pelajaran biologi juga menggunakan pembelajaran praktikum, dengan ini guru dapat mengamati bagaimana perkembangan belajar siswa dari berbagai aspek sehingga keduanya hasil dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk memastikan bahwa evaluasi pembelajaran memberikan dampak nyata bagi perkembangan belajar dan bukan sekedar memenuhi syarat administrasi.

Kata kunci: Analisis Evaluasi, Pembelajaran Biologi

Abstract

The purpose of this study is to determine the implementation of learning evaluation, and how teachers ensure that evaluation has a real impact on learning development. The target in this study is the MA Matholi'ul Huda Bugel. Learning evaluation essentially aims to improve the quality of learning, therefore evaluation is very important. Learning evaluation is carried out with the overall principle, continuity and objectivity. Providing learning motivation is one way to optimize student learning outcomes. In addition to theoretical learning, biology subjects also use practicum learning, with this teachers can observe student learning development from various aspects so that both results can be used as a benchmark for teachers to ensure that learning evaluation has a real impact on learning development and not just meeting administrative requirements.

Keywords: Evaluation Analysis, Learning Biology

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna (BSNP, 2006). Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut

dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa. proses pembelajaran/ proses belajar mengajar biologi merupakan suatu sistem. Sistem pembelajaran tersebut merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari Instrumental input (masukan instrumental), lingkungan dan Outputnya. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi

terhadap proses belajar mengajar secara sistemik, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administrative (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output adalah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2010).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Informasi-informasi diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran nantinya akan digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar (Riadi, 2017). Setiap pembelajaran pasti membutuhkan evaluasi karena salah satu aspek yang sangat penting untuk dilakukan. Pelaku evaluasi dilakukan oleh guru yang berpedoman pada RPP agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil akhir pembelajaran ini merupakan tiga aspek yang memiliki hubungan yang berkesinambungan dan saling melengkapi diantara ketiganya. Seorang guru atau pendidik harus melakukan evaluasi karena evaluasi begitu penting, dengan evaluasi maka akan mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian hasil peserta didik secara objektif. Evaluasi tidak hanya bermanfaat bagi guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah diberikan, akan tetapi bermanfaat

juga bagi siswa untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat pencapaian belajarnya (Hasanah, et al, 2015).

Evaluasi dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu mengukur, menilai dan mengadakan evaluasi. Kegiatan mengukur dilakukan dengan membandingkan sesuatu yang diukur dengan satu ukuran tertentu. Kegiatan menilai adalah proses mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu yang dinilai dengan ukuran baik buruk. Hasil pengukuran berupa angka (kuantitatif) sedangkan hasil penilaian berupa data kualitatif. Kegiatan evaluasi meliputi langkah mengukur dan menilai (Arikunto, 2013).

Pengukuran dan penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran dan dapat dilakukan setelah proses dapat dilakukan setelah pembelajaran. Pengukuran dan penilaian proses dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengukuran dan penilaian hasil/produk dapat dilakukan setelah pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa sesuai kurikulum 2013 ditekankan pada tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal dan instrumennya berupa daftar cek atau skala. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, lisan dan penugasan serta instrumennya berupa soal, daftar pertanyaan dan untuk penugasan sesuai kriteria tugas yang dilengkapi dengan penskoran. Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes praktik, proyek dan portofolio serta instrumennya berupa daftar cek atau skala (Permendikbud, 2013).

MA Matholi'ul Huda Bugel adalah salah satu sekolah favorit swasta berbasis

pondok pesantren yang ada di Jepara. Sekolah tersebut dinilai masyarakat sebagai sekolah yang memiliki unggulan karena memiliki berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik. Selain perihal prestasi, sekolah yang dikenal banyak orang dengan nama "MATHOLEK" ini memiliki jumlah murid yang paling banyak di Jepara dan peserta didiknya juga memiliki akhlak yang sopan dan santun karena memang diajarkan materi pelajaran yang berbasis agama. Modal potensi siswa tersebut harus di support dan difasilitasi secara penuh dalam kegiatan belajar, karena pembelajaran yang baik bukan hanya soal pengetahuan, melainkan soal akhlak.

Sasaran dalam penelitian ini adalah sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel karena menarik untuk dibahas perihal pelaksanaan evaluasi pembelajaran biologi di sekolah favorit swasta berbasis pesantren yang ada di Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi di MA Matholi'ul Huda Bugel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran, supaya evaluasi pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru biologi 1 orang dan peserta didik 2 orang. Jenis data utama dalam penelitian ini adalah narasi hasil wawancara dan data tambahan berupa dokumentasi wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2023 di Sekolah MA Matholi'ul Huda Bugel. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara via online (Whatsapp) kepada guru biologi yang mengajar kelas X dengan mengirimkan file word yang berisi pertanyaan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan angket yang diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengungkapkan data yang berhubungan dengan data komponen input aspek siswa serta dokumentasi berupa foto wawancara via online. Analisis data secara deskriptif. Data yang dianalisis berupa data hasil wawancara dan angket peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MA Matholi'ul Huda Bugel di Kecamatan Kedung Kota Jepara, diperoleh hasil penelitian Studi tentang Evaluasi Pembelajaran Biologi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan di MA Matholi'ul Huda Bugel Kota Jepara adalah penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan yang dilakukan guru adalah dengan pemberian tugas harian, quizizz, mind map, dan mengerjakan soal yang ada di lks. Penilaian sikap yang dilakukan guru adalah dengan melihat keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran ataupun pada saat diskusi. Pada penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan pemberian tugas berupa presentasi dan diskusi tanya-jawab sehingga guru dapat menilai dari keterampilan siswa dalam menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan, serta melakukan kegiatan praktikum guna menunjang keterampilan

siswa dalam menerapkan ilmu yang sudah didapatkan.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud (2013) tentang standar penilaian menyebutkan bahwa teknik penilaian kompetensi keterampilan meliputi: tes praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen penilaian kompetensi keterampilan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MA Matholi'ul Huda Bugel Kota Jepara guru memiliki cara tersendiri untuk memastikan bahwa dalam penilaian hasil belajar siswa ini tidak ada subjektivitas dalam mata pelajaran biologi yaitu dengan memperhatikan beberapa hal yaitu kontinuitas, kooperatif, praktis, objektif, dan komprehensif. Objektif disini dapat diartikan bahwa guru tidak diperbolehkan memperhatikan faktor-faktor subjektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Contoh umumnya seperti guru tidak boleh memiliki hubungan khusus terhadap siswa, sehingga ada faktor perasaan tidak tega dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian guru terhadap kemampuan siswa.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan sudah baik pelaksanaannya jika sudah terdapat tiga prinsip dasar yaitu, prinsip keseluruhan (comprehensive), dimana evaluasi hasil belajar harus dilakukan secara utuh dan menyeluruh, tidak boleh dilakukan secara terpisah dan setengah-setengah. Dengan demikian maka akan diperoleh suatu informasi mengenai perkembangan subyek didik yang sedang dinilai. Kemudian yang kedua ada prinsip kesinambungan (continuity), disini dijelaskan bahwa evaluasi hasil belajar

yang baik merupakan evaluasi yang dilakukan secara teratur atau berkesinambungan dari waktu ke waktu dimana evaluator dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik dari awal hingga akhir. Sehingga nantinya evaluator akan dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang harus diambil agar tujuan instruksional khusus dapat tercapai. Lalu yang ketiga ada prinsip obyektivitas (objectivity), dimana evaluasi hasil belajar dikatakan baik jika sudah terlepas dari faktor subjektif, karena faktor tersebut dapat menodai pekerjaan evaluasi atau penilaian tersebut (Sadikin, 2018).

Sebuah pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan lancar tanpa adanya suatu masalah. Terkadang tujuan pembelajaran yang telah direncanakan nyatanya tidak selalu sesuai harapan. Setiap siswa tentunya memiliki tingkat kecerdasan berpikir yang berbeda-beda, hal inilah yang menjadi tantangan bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih baik dan mencari tahu penyebab siswa tidak menunjukkan hasil belajar yang baik. Salah satu hal yang sering dilakukan guru untuk menyikapi hal ini adalah dengan memberikan motivasi agar anak bisa semangat dalam belajar. Menurut Budiyanto (2015) dalam dengan memberikan peningkatan motivasi belajar kepada siswa secara konsisten dan kontinu, merupakan suatu usaha yang harus dilakukan guru kepada siswanya agar siswanya dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar dan mengikuti pelajaran. Pemberian motivasi belajar saat les tambahan berlangsung guna memberikan dorongan semangat bagi siswa berkesulitan belajar untuk selalu belajar dengan sungguh-sungguh baik di sekolah

maupun di rumah. Selain itu, menciptakan keharmonisan dan kesiapan belajar saat di kelas, memberikan bimbingan agar anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Diharapkan hal-hal yang dilakukan tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari siswa.

Keahlian guru dalam mengukur dan menilai hasil belajar siswa mempunyai dampak yang luas, data penilaian yang akurat sangat membantu untuk menentukan arah perkembangan diri siswa, memandu usaha, optimalisasi dan integrasi perkembangan diri siswa (Riadi, 2017). Dengan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan belajar siswa serta bermanfaat bagi kehidupannya. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru Biologi di MA Matholi'ul Huda Bugel Kota Jepara yakni dengan melakukan praktikum. Praktikum memiliki peran dalam pengembangan keterampilan proses sains. Penerapan keterampilan proses sains sekaligus pengembangan sikap ilmiah yang mendukung proses pengetahuan dalam diri siswa sangat dimungkinkan dalam kegiatan praktik. Kegiatan praktikum dapat dikembangkan keterampilan psikomotorik, kognitif, dan juga afektif. Pada kegiatan praktikum, siswa dapat melakukan kegiatan mengamati, menafsirkan data, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, merencanakan praktikum, mengkomunikasikan hasil praktikum dan mengajukan pertanyaan (Suryaningsih, 2017).

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1996) menyatakan bahwa ada empat alasan tentang pentingnya pembelajaran

praktikum: a). Pembelajaran praktikum membangkitkan motivasi belajar, sehingga peserta didik yang termotivasi belajar akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu. b). Pembelajaran praktikum mengembangkan keterampilan dasar melalui praktikum. Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep dengan melatih kemampuan mereka, mengobservasi dengan cermat, mengukur secara akurat, menggunakan dan menangani alat secara aman merancang dan melakukannya. c). Praktikum menjadi sarana belajar pendekatan ilmiah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran praktikum tidak sekedar mengenai keterlibatan peserta didik saja, akan tetapi yang peran langsung dari peserta didik dalam identifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat laporan. d). Praktikum dapat menunjang materi pelajaran. Dalam hal ini pembelajaran praktikum memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan dan membuktikan teori. Dengan begitu, pembelajaran praktikum dapat menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dilaksanakannya praktikum tentu juga menjadi salah satu bagian dari evaluasi pembelajaran. Keaktifan, keterampilan dan kesungguhan siswa dalam praktikum juga merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Jika dalam persiapan, proses, dan laporan hasil praktikum baik diharapkan siswa dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh praktikum yang dilakukan oleh siswa di MA Matholi'ul Huda Bugel adalah praktikum identifikasi tanaman lumut dan paku. Siswa melaksanakan

praktikum dengan mengidentifikasi tanaman lumut dan paku di sekitar madrasah. Dengan melihat bagaimana progres hasil evaluasi siswa dari semua rangkaian pembelajaran baik teori maupun praktek dapat menjadi tolak ukur bagi guru bahwa dilaksanakannya evaluasi pembelajaran dapat berdampak nyata bagi perkembangan belajar siswa dan tidak hanya sekedar memenuhi syarat administrasi. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga diharapkan guru mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan tepat dan benar.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MA Matholi'ul Huda Bugel meliputi penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian dilaksanakan tanpa adanya subjektivitas dengan memperhatikan beberapa hal yakni kontinuitas, kooperatif, praktis, objektif, dan komprehensif. Dalam mengatasi hasil belajar siswa yang kurang dari, guru memberikan motivasi untuk meningkatkan belajar siswa demi hasil belajar yang lebih baik kedepannya. Adanya evaluasi pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan belajar siswa dan menerapkannya dalam kehidupan. Salah satu cara yang dilakukan yakni genga melakukan praktikum, dengan ini guru dapat melihat bagaimana perkembangan belajar siswa selain dari pembelajaran berbasis teori dan menjadi tolak ukur evaluasi berdampak nyata bagi perkembangan belajar.

5. REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasanah, U., Prasetyo, T.I., dan Lukiaty, B. 2015. *Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi Kelas X Semester Genap 2013/2014 Di SMAN Kota Blitar*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 7(1): 39-46.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Riadi, Akhmad. 2017. *Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan 15 (28).
- Sadikin, Ali. 2018. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Suryaningsih, Yeni. 2017. *Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Materi Biologi*. Jurnal BIO Education 2(2) 49-57.
- Tusturi, R., HR, M., & Victoria, L. 2017. *Peran Guru dalam Mengatasi kesulitan Belajar Siswa di SD 10 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2(4) 127-132.

